

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke merupakan penyakit tidak menular tetapi menjadi penyakit yang paling mematikan di dunia. *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan stroke sebagai gangguan neurologis fokal dan global yang muncul secara klinis dan bertahan selama 24 jam atau lebih serta berpotensi fatal dengan penyebab utamanya merupakan vaskular.¹

Prevalensi stroke menurut data *World Stroke Organization* (WSO) menunjukkan selama setahun terjadi 12,2 juta kasus stroke di dunia. Sebesar 16% berdasarkan rentang usia 15 - 49 tahun, dan sebesar 62% berdasarkan rentang usia dibawah 70 tahun.²

Data Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi penyakit stroke (permil) pada provinsi dengan penduduk penderita stroke usia 15 tahun sebesar 10,9%, dengan Provinsi Kalimantan Timur memiliki prevalensi tertinggi sebesar 14,7% dan Provinsi Papua memiliki prevalensi terendah sebesar 4,1%. Menurut diagnosis dokter, dengan seiring bertambahnya usia insidensi kejadian stroke akan semakin meningkat, mencapai 50,2% pada pasien di bawah usia 75 tahun. Kelompok umur 45-54 tahun berdasarkan karakteristik hipertensi di Indonesia tahun 2018 merupakan penderita hipertensi terbanyak 24% dibandingkan kelompok umur lainnya.³

Terdapat faktor risiko stroke yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Usia, jenis kelamin, dan faktor genetik merupakan faktor risiko tidak dapat dimodifikasi. Untuk faktor risiko yang dapat dimodifikasi contohnya seperti hipertensi, diabetes, dan dislipidemia.^{4,5}

Riskesdas 2018 menyatakan prevalensi faktor risiko stroke pada penduduk umur 18 tahun ke atas yang mengalami kejadian hipertensi sebesar 34,1%.

International Diabetes Federation (IDF) memproyeksikan tahun 2019, di seluruh dunia akan ada 463 juta orang yang menderita diabetes, mewakili

tingkat prevalensi 9,3% dari seluruh populasi pada usia. Menurut perkiraan, prevalensi diabetes akan mencapai 19,9%, atau 111,2 juta orang dengan usia 65 - 79 tahun diiringi bertambahnya usia penduduk. Diperkirakan populasi akan terus meningkat hingga mencapai 578 juta pada tahun 2030 dan 700 juta pada tahun 2045.⁶

Kriteria diabetes melitus mengacu pada konsensus Perkumpulan Endrokrinologi Indonesia (PERKENI) yang mengadopsi kriteria *American Diabetes Association* (ADA) tahun 2021. Berdasarkan kriteria diabetes mellitus yang dimaksud, bila kadar glukosa darah puasa ≥ 126 mg/dl, atau glukosa darah 2 jam pasca mengkonsumsi makanan atau minuman ≥ 200 mg/dl, atau glukosa darah sewaktu ≥ 200 mg/dl dan pemeriksaan HbA1c $\geq 6,5\%$ dengan metode yang sudah testandarisasi oleh *National Glychohaemoglobin* (NGSP) dengan gejala utama pada diabetes yaitu sering merasakan lapar, haus, buang air kecil dalam jumlah banyak, dan merasakan berat badan turun.⁷

Upaya pencegahan untuk mengurangi angka penderita stroke merupakan cara efektif dan efisien. Upaya dapat juga meminimalkan pengeluaran untuk pengobatan stroke. Tujuan penilaian tingkat risiko stroke pada masing individu penduduk di lingkungan RW 07, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur dominan adalah lansia sehingga dibutuhkan untuk melakukan pencegahan penyakit stroke agar meminimalkan angka stroke di lingkungan. Oleh itu, pencegahan dini akan lebih efektif jika mengetahui masing-masing faktor risiko stroke yang dimiliki setiap individu.⁸

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil tekanan darah dan gula darah sewaktu sebagai faktor risiko stroke di lingkungan RW 07, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui profil tekanan darah dan gula darah sewaktu sebagai faktor risiko stroke di lingkungan RW 07, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui profil tekanan darah pada masyarakat di lingkungan RW 07, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.
- b. Mengetahui profil gula darah sewaktu pada masyarakat di lingkungan RW 07, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.
- c. Mengetahui insidensi stroke pada masyarakat di lingkungan RW 07, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur yang menderita gula darah tinggi.
- d. Mengetahui insidensi stroke pada masyarakat di lingkungan RW 07, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur yang menderita tekanan darah tinggi.
- e. Mengetahui insidensi stroke pada masyarakat di lingkungan RW 07, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur yang menderita tekanan darah tinggi dan gula darah tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tingkat risiko stroke.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam membuat karya ilmiah.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai informasi dan pengetahuan bagi masyarakat RW 07, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur sehingga dapat meningkatkan rasa kewaspadaan terhadap penyakit stroke. Oleh sebab itu, pencegahan akan segera dilakukan terutama bagi kelompok yang berisiko tinggi.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi

Penelitian dapat berguna untuk menambah literatur Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

